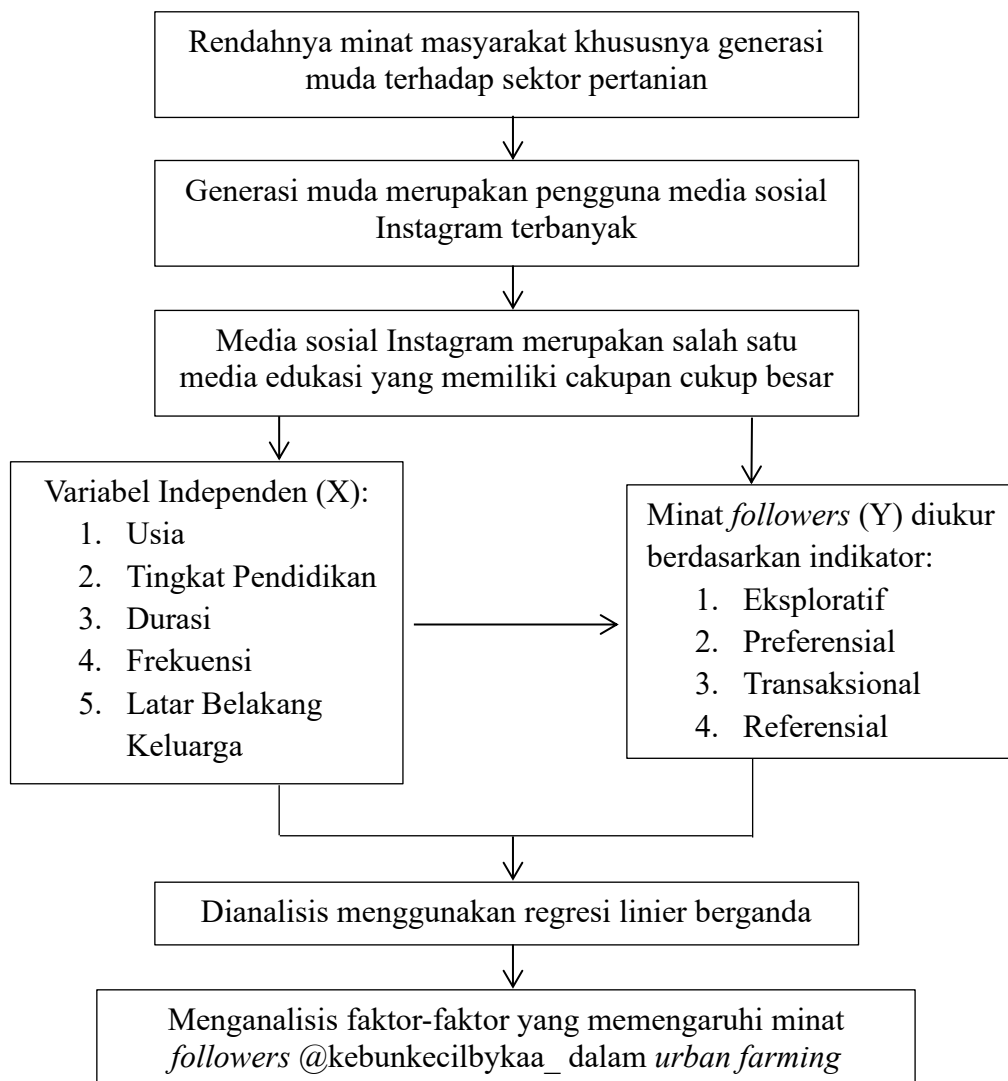


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran pada penelitian ini dijelaskan melalui ilustrasi 1.



Ilustrasi 1. Kerangka Pemikiran

Sektor pertanian sering kali dihadapkan pada beberapa tantangan, salah satunya yaitu rendahnya minat generasi muda terhadap pertanian dan minimnya pengetahuan masyarakat umum tentang inovasi serta praktik pertanian yang berkelanjutan. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya edukasi yang memadai serta kurangnya promosi pertanian sebagai sektor yang menjanjikan, terutama bagi generasi muda. Minat sendiri bukan hanya dipengaruhi oleh diri sendiri, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti lingkungan sekitar dan keluarga, serta kebebasan dalam bekerja.

Kemajuan teknologi telah menjadi kebutuhan dasar yang mendukung berbagai aktivitas, mulai dari berinteraksi dan berkomunikasi hingga mencari dan memperoleh informasi. Kemudahan yang ditawarkan oleh internet dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Penggunaan media digital seperti media sosial, informasi dapat disebarluaskan dengan cepat dan efisien. Salah satu media sosial berbasis digital adalah Instagram. Instagram dirancang khusus untuk memungkinkan pengguna membagikan gambar, foto, dan video. Salah satu informasi penting yang dicari masyarakat saat ini adalah cara melakukan pertanian di lahan sempit yang lebih sederhana. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus untuk mengamati apa saja faktor yang dapat berpengaruh terhadap minat *followers* pada akun @kebunkecilbykaa_ dalam *urban farming* melalui media sosial Instagram. Minat *followers* dalam *urban farming* sebagai variabel dependen (Y) terdiri dari empat indikator, di antaranya eksploratif, transaksional, preferensial, dan referensial sedangkan usia (X_1), tingkat pendidikan (X_2), durasi (X_3), frekuensi (X_4), dan latar belakang keluarga (X_5) merupakan variabel independen.

Pengaruh variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui tingkat pengaruh antara kedua variabel tersebut. Hasil dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan simpulan terkait pengaruh faktor usia, tingkat pendidikan, durasi, frekuensi, dan latar belakang keluarga terhadap minat *followers* Instagram @kebunkecilbykaa_ dalam *urban farming*.

3.2. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah dan landasan teori yang telah dipaparkan, maka berikut hipotesis dari penelitian ini.

1. H1: Terdapat pengaruh secara simultan antara variabel usia, tingkat pendidikan, durasi, frekuensi, dan latar belakang keluarga terhadap minat eksploratif, preferensial, transaksional, dan referensial pada *followers* Instagram @kebunkecilbykaa_ dalam *urban farming*.
2. H0: Terdapat pengaruh secara parsial antara variabel usia, tingkat pendidikan, durasi, frekuensi, dan latar belakang keluarga terhadap minat eksploratif, preferensial, transaksional, dan referensial pada *followers* Instagram @kebunkecilbykaa_ dalam *urban farming*.

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan akun @kebunkecilbykaa_ pada media sosial Instagram sebagai lokasi penelitian yang terletak di Kendari, Sulawesi

Tenggara. Pengambilan data penelitian dilakukan pada 4 Februari hingga 15 Maret 2025. Waktu penelitian ditentukan secara acak tanpa pertimbangan khusus.

3.4. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode studi kasus pada *followers* akun Instagram @kebunkecilbykaa_ yang informasinya didapatkan dan dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner elektronik (*Google Form*). Metode studi kasus merupakan metode penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu fenomena atau aktivitas yang terjadi secara mendalam untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan terkait peristiwa yang diteliti (Sugiyono, 2023). Penelitian studi kasus dapat menggambarkan suatu hal-hal secara spesifik dan terperinci.

3.4.1. Metode Penentuan Lokasi

Pemilihan akun media sosial Instagram sebagai lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa akun tersebut hanya mengedukasi terkait pertanian lahan sempit mulai dari pembibitan hingga pemanenan yang sederhana untuk diterapkan oleh semua kalangan melalui media sosial Instagram. Akun tersebut juga merupakan akun yang memiliki *engagement* yang cukup tinggi yaitu sebesar 3,61% sehingga cenderung berperan dalam menarik minat *followers* dalam *urban farming* melalui konten-konten yang kerap diunggah. Konten yang diunggah tersebut juga menggambarkan suatu kondisi terkait kegiatan *urban farming* yang sederhana sehingga mudah untuk dipraktikkan oleh semua

kalangan. Penelitian ini penting dilakukan karena harapannya media sosial yang kerap digunakan seperti Instagram dapat memberikan pengaruh yang positif dalam meningkatkan minat masyarakat khususnya pengguna media sosial dalam kegiatan *urban farming*.

3.4.2. Metode Penentuan dan Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan *accidental sampling* dan batas sampel menggunakan *quota sampling* pada *followers* akun Instagram @kebunkecilbykaa_. Teknik *quota sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu hingga jumlah atau kuota responden yang diinginkan (Sugiyono, 2023). Sampel dalam penelitian ini adalah *followers* akun Instagram @kebunkecilbyka_ yang memenuhi kriteria yaitu berusia 18 – 40 tahun. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 100 responden yang dihitung menggunakan rumus *Lemeshow*. Rumus *Lemeshow* digunakan untuk menentukan ukuran sampel yang tidak diketahui jumlah populasinya (Sugiyono, 2023), dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \times p(1-p)}{d^2} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

Z^2 = skor Z pada kepercayaan 95% (1,96)

p = maksimal estimasi (50% = 0,5)

d = tingkat kesalahan (10% = 0,1)

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat ditentukan:

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5(1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,1^2}$$

$$= 96,04 \approx 97 \approx 100$$

Hasil penghitungan rumus *Lemeshow* di atas menunjukkan jumlah sampel sebanyak 97 responden yang dikenakan menjadi 100 responden. Penelitian ini menggunakan rumus *Lemeshow* dikarenakan jumlah *followers* sebagai populasi penelitian dapat berubah-ubah (Sugiyono, 2023).

3.4.3. Metode Pengambilan Data

Sumber data pada penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi yang dilakukan secara *online*, penyebaran kuesioner secara *online* melalui *google form*, dan studi literatur. Observasi secara *online* dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas akun *@kebunkecilbykaa_* yang meliputi jumlah konten dan *engagement* akun tersebut serta dilakukan dengan wawancara *online* kepada pemilik akun. Penyebaran kuesioner secara *online* dipilih untuk memperluas jangkauan responden penelitian. Kuesioner penelitian disebarkan dengan bantuan pemilik akun *@kebunkecilbykaa_* dengan mengunggah Instagram *story* yang berisi *link google form* kuesioner penelitian. Pengunggahan Instagram *story* oleh pemilik akun dilakukan sebanyak lima kali yaitu satu hingga dua kali dalam satu minggu dengan kurun waktu satu bulan. Pengambilan data responden

dinyatakan selesai ketika jumlah data yang terkumpul sudah memenuhi *quota sampling* yaitu sebanyak 100 responden. Observasi dan penyebaran kuesioner dilakukan untuk mengumpulkan data primer yang meliputi usia, tingkat pendidikan, durasi, frekuensi, latar belakang keluarga, dan pertanyaan terkait indikator minat menggunakan kuesioner kepada *followers* akun @kebunkecilbykaa_.

3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif berupa uji regresi linear berganda yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner secara tertutup. Metode deskriptif data adalah kegiatan menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian (Bahriyah, 2017). Metode analisis kuantitatif berupa analisis regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) untuk mengetahui bagaimana faktor usia, tingkat pendidikan, durasi, frekuensi, dan latar belakang keluarga berpengaruh terhadap minat *followers* Instagram @kebunkecilbykaa_ dalam *urban farming*. Data dari responden selanjutnya ditabulasikan dan dianalisis menggunakan satuan rumus dan uji statistik sebagai berikut.

3.5.1. Uji Instrumen Penelitian

Uji validitas merupakan tingkat kesahihan alat ukur yang digunakan serta untuk mengetahui apakah pertanyaan tersebut mampu menyatakan sesuatu yang akan diukur dalam penelitian. Tingkat validitas dapat diukur dengan

membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Menurut Sugiyono (2023) kriteria dalam uji validitas sebagai berikut.

- a. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan valid.
- b. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dapat dikatakan tidak valid.

Berdasarkan nilai signifikansi, maka kriteria uji validitas sebagai berikut.

- a. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka dapat dikatakan valid.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan tidak valid.

Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur apakah jawaban responden terhadap pertanyaan pada kuesioner dapat konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Maka semakin tinggi tingkat reliabilitas suatu alat pengukur maka semakin stabil pula alat pengukur tersebut. Menurut Ghazali (2018), kriteria dalam uji reliabilitas sebagai berikut.

- a. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,6$ maka reliabel
- b. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $\leq 0,6$ maka tidak reliabel

3.5.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis untuk menemukan ada atau tidaknya pengaruh antara variabel dependen (Y) dengan independen (X) yang digunakan (Briliant dan Kurniawan, 2020). Adapun persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan:

Y = Minat *followers* dalam *urban farming* (skor)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi masing-masing variabel

X1 = Usia

X2 = Tingkat pendidikan

X3 = Durasi

X4 = Frekuensi

X5 = Latar belakang keluarga

e = Error term

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahap awal yang dilakukan sebelum melakukan analisis regresi linear. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas agar persamaan regresi yang didapatkan tidak bias, memiliki ketepatan, dan konsisten.

1. Uji Normalitas

Nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal dapat diuji dengan uji normalitas untuk menilai sebaran data dari suatu populasi. Uji normalitas yang digunakan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dikarenakan jumlah sampel > 30 dengan kriteria sebagai berikut (Sugiyono, 2023).

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dianggap tidak berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka dianggap berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan ketika analisis regresi berganda memiliki lebih dari satu variabel independen. Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu variabel independen pada model regresi saling berkorelasi atau tidak (Sugiyono, 2023). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati satu. Apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ atau nilai $VIF < 10$ maka dikatakan tidak terjadi/bebas multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke lainnya. Regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu Uji Glejser dan Uji Grafik Scatterplot. Uji Glejser yaitu meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen, dengan kriteria yaitu apabila apabila nilai signifikansinya $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas, begitu pun sebaliknya (Ghozali, 2018). Uji Grafik Scatterplot dapat diamati berdasarkan penyebaran titik-titik yang nantinya membentuk pola tertentu, dimana apabila tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.4. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai

koefisien determinasi yaitu antara nol sampai satu. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati 0 artinya adalah kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen sangat terbatas atau lemah, dan sebaliknya.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah variabel-variabel independen (X) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) (Ghozali, 2018). Kriteria pengujian untuk menjelaskan pengaruh antar masing-masing variabel adalah:

1. Jika $\text{sig. } t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
2. Jika $\text{sig. } t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Hipotesis : diduga faktor usia, tingkat pendidikan, durasi, frekuensi, dan latar belakang keluarga berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap minat *followers* dalam *urban farming*

Hipotesis Statistik :

$H_0 : \beta_1=0, \beta_2=0, \beta_3=0, \beta_4=0, \beta_5=0.$

$H_1 : \beta_1 \neq 0, \beta_2 \neq 0, \beta_3 \neq 0, \beta_4 \neq 0, \beta_5 \neq 0.$

H_0 : faktor usia, tingkat pendidikan, durasi, frekuensi, dan latar belakang keluarga tidak berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap minat *followers* dalam *urban farming*.

H_1 : faktor usia, tingkat pendidikan, durasi, frekuensi, dan latar belakang keluarga berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap minat *followers* dalam *urban farming*.

c. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh antara model regresi variabel bebas yang memengaruhi regresi variabel bebas yang bisa memengaruhi yang parsial pada variabel terikat (Ghozali, 2018). Kriteria pengujian untuk menjelaskan pengaruh antar masing masing variabel adalah:

1. Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 atau t hitung < t tabel, maka H_0 diterima
2. Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 atau t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak

Hipotesis : diduga faktor usia, tingkat pendidikan, durasi, frekuensi, dan latar belakang keluarga berpengaruh secara parsial terhadap minat *followers* dalam *urban farming*

Hipotesis Statistik :

$H_0 : \beta_1=0, \beta_2=0, \beta_3=0, \beta_4=0, \beta_5=0.$

$H_1 : \beta_1 \neq 0, \beta_2 \neq 0, \beta_3 \neq 0, \beta_4 \neq 0, \beta_5 \neq 0.$

H_0 : faktor usia, tingkat pendidikan, durasi, frekuensi, dan latar belakang keluarga tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat *followers* dalam *urban farming*.

H_1 : faktor usia, durasi, frekuensi, tingkat pendidikan, dan latar belakang keluarga berpengaruh secara parsial terhadap minat *followers* dalam *urban farming*.

3.6. Batasan Konsep dan Pengukuran Variabel

3.6.1. Batasan Istilah

Batasan konsep pada penelitian berikut ini digunakan untuk memudahkan dan memperjelas definisi dalam pembahasan hasil penelitian.

1. Minat merupakan suatu keinginan yang dapat memengaruhi seseorang dalam berperilaku terhadap suatu hal dan dapat diukur melalui indikator minat yaitu eksploratif, preferensial, transaksional, dan referensial.
2. Usia merupakan lamanya hidup seseorang yang diukur dalam satuan tahun yang dapat memengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan terkait suatu hal yang diminati.
3. Tingkat pendidikan adalah jenjang pendidikan terakhir yang telah didapatkan oleh seseorang dalam bentuk ijazah dan pengetahuan yang dimilikinya.
4. Durasi adalah total lama waktu (menit) per hari yang digunakan seseorang atau *followers* dalam menonton suatu unggahan yang diminati.
5. Frekuensi adalah jumlah berapa kali seseorang atau *followers* mengakses suatu hal yang diminati dalam satu hari.
6. Latar belakang keluarga adalah riwayat keluarga yang cenderung berpengaruh terhadap minat seseorang dalam melanjutkan dan memperluas usaha tani keluarga.
7. Minat eksploratif mengukur sejauh mana seseorang tertarik untuk mengeksplorasi lebih dalam terkait suatu hal yang diminati.
8. Minat preferensial adalah kecenderungan seseorang untuk memilih dan memiliki preferensi utama pada suatu hal dari berbagai pilihan yang ada.
9. Minat transaksional minat untuk menggambarkan kecenderungan seseorang untuk membeli, mengunjungi, melakukan, atau memilih suatu hal.
10. Minat referensial digunakan untuk mengukur sejauh mana seseorang tertarik untuk berbagi pengalaman serta informasi menarik yang didapatkan.

3.6.2. Batasan Konsep Pengukuran Variabel

1. Variabel uji regresi linear berganda

Variabel (Y) : Minat *followers* pada akun Instagram @kebunkecilbykaa_ dalam *urban farming* dengan empat indikator, yaitu minat eksploratif, preferensial, transaksional, dan referensial.

Variabel (X1) : Usia (18 – 40 tahun)

Variabel (X2) : Tingkat pendidikan terakhir (Tidak bersekolah = 0, SD = 1, SMP = 2, SMA = 3, Diploma/Sarjana = 4)

Variabel (X3) : Durasi (< 3 menit/hari = 1, 3 – 5 menit/hari = 2, > 5 menit/hari = 3)

Variabel (X4) : Frekuensi (0 – 2 kali/ minggu = 1, 3 – 4 kali/minggu = 2, > 5 kali/minggu = 3)

Variabel (X5) : Latar Belakang Keluarga (Tidak Ada = 0, Ada = 1)

2. Pengukuran kuesioner untuk variabel minat *followers* pada akun Instagram @kebunkecilbykaa_ dilakukan menggunakan skala likert dengan skor dan pilihan jawaban sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Jawaban Kuesioner Variabel Minat *Followers*

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Jawaban *followers* akun Instagram @kebunkecilbykaa_ yang berhasil terkumpul sejumlah 100 responden kemudian dikalkulasikan untuk menentukan

persentase skala jawaban pada variabel minat *followers*. Perhitungan persentase capaian skor jawaban responden diperoleh dari perhitungan menggunakan rumus persentase (Sugiyono, 2023) sebagai berikut.

$$Pr = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\% \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan:

Pr = Persentase capaian

Total Skor = Jumlah skor dari seluruh pertanyaan

Skor Maksimum = Skor tertinggi yang didapat dari perhitungan

Persentase skor berdasarkan kriteria keberhasilan yang sesuai dengan rumus Sugiyono (2023), sebagai berikut.

Tabel 3. Kategori dan Nilai Skor untuk Variabel Minat *Followers*

No	Nilai Skor	Kategori
1	20,00 – 36,00	Sangat Rendah
2	36,01 – 52,00	Rendah
3	52,01 – 68,00	Sedang
4	68,01 – 84,00	Tinggi
5	84,01 – 100,00	Sangat Tinggi

Data Primer Penelitian (2025)